

## Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Menggunakan Media Papan Informasi Elektronik

Nurhazana<sup>1</sup>, Rosmida<sup>2</sup>, Novira Sartika<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Jurusan Administrasi Niaga/Prodi Akuntansi Keuangan Publik,  
Politeknik Negeri Bengkalis, [nurhazana@polbeng.ac.id](mailto:nurhazana@polbeng.ac.id), [rosminda@polbeng.ac.id](mailto:rosminda@polbeng.ac.id),  
[novirasartika@polbeng.ac.id](mailto:novirasartika@polbeng.ac.id)

---

### Abstrak

Masjid sebagai salah satu jenis organisasi nirlaba yang mengelola dana dari masyarakat yang dituntut untuk melakukan pengelolaan dana yang tekumpul secara sistematis, transparan, dan akuntabel. Pengelolaan dana masjid tercermin pada keberadaan laporan keuangan masjid yang transparan dan akuntabel. Namun, dalam pengelolaan keuangan masjid masih bersifat sederhana, mayoritas masjid hanya menyampaikan laporan pengelolaan keuangannya melalui papan pengumuman di mesjid yang terdiri dari daftar uang masuk dan uang keluar. Jamaah berharap pelaporan keuangan yang disusun oleh pengurus masjid lebih rapi sesuai peruntukannya.

Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk membantu masjid dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan secara efisien dan transparan. Dengan memanfaatkan papan informasi elektronik, masjid dapat menampilkan informasi keuangan, jadwal donasi, dan pengumuman dengan lebih mudah dan cepat. Pendampingan dilakukan melalui pelatihan pada pengurus masjid khususnya bendahara masjid dalam penggunaan teknologi ini. Diharapkan hasilnya akan meningkatkan akuntabilitas dan memudahkan jamaah dalam memahami kondisi keuangan masjid.

**Kata Kunci:** Masjid, Laporan Keuangan, Sistem Informasi Elektronik.

### Abstract

*A mosque, as non profit organization that manages funds from the community, is required to manage the collected funds systematically, transparently, and accountably. The management of mosque funds is reflected in the existence of transparent and accountable financial reports. However, the financial management of mosques is still relatively simple, with most mosques only posting financial management reports on boards, consisting of lists of in and out funds. The congregation hopes for more organized financial reporting by the mosque committee, corresponding to its intended use.*

*This activity is conducted to assist mosques in preparing and presenting financial reports efficiently and transparently. By utilizing electronic information boards, mosques can display financial information, donation schedules, and announcements more easily and quickly. The assistance is provided through training the mosque's committee members, especially the treasurer, in using this technology. It is expected that the result will enhance accountability and make it easier for the congregation to understand the mosque's financial condition.*

**Keywords:** Mosque, Financial Reports, Electronic Information System

---

## 1. Pendahuluan

Masjid merupakan salah satu entitas publik yang menjadi pusat kegiatan keagamaan. Kegiatan yang dilakukan oleh rumah ibadah yang dalam hal ini adalah masjid menjadi beragam karena semakin meningkatnya peran dan fungsi masjid yang bukan hanya sebagai tempat sholat 5 (lima) waktu saja, namun untuk kegiatan pengajian rutin, kegiatan peringatan hari besar islam dan bahkan kegiatan pendidikan islam. Masjid Nurul Hidayah

terletak di desa Senggoro Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Peningkatan status musholla Nurul Hidayah desa Senggoro secara resmi ditingkatkan statusnya menjadi masjid Nurul Hidayah sesuai dengan surat rekomendasi dari Kementerian Agama Kabupaten Bengkalis Nomor B-4964/Kk.04.03/06/BA.00/11/2023 pada tanggal 14 November 2023 yang ditandatangani oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkalis, Drs.H.Khaidir (prokopim, 2023).

Seiring perkembangannya, semakin besar suatu entitas maka semakin kompleks permasalahan yang akan dihadapi. Dengan perkembangan dan pertumbuhan masjid serta tantangan perubahan zaman semakin cepat, manajemen pengelolaan masjid secara baik sangat diperlukan tergantung pada pengelolaan dan pendayagunaan masjid itu sendiri (Bustami, 2019). Pengelolaan dana jamaah seperti zakat, tanah waqaf, infak, sedekah, hewan qurban, dan pengelolaan dana lain-lain masjid perlu mendapat perhatian pengurus masjid, terutama informasi-informasi keuangan yang dibutuhkan. Oleh karena itu prinsip transparansi dan akuntabilitas perlu untuk dilakukan agar kepercayaan masyarakat akan pengumpulan dan penyaluran dana jamaah dilakukan dengan sebaik mungkin. Trasparansi dan akuntabel menjadi hal yang sangat vital dalam mempertanggung jawabkan segala aktivitas yang berhubungan dengan penghimpunan dan penyaluran dana termasuk dalam pengelolaan dana masjid.

Salah satu upaya transparansi dan akuntabilitas dalam penghimpunan dan penyaluran dana adalah memberikan informasi keuangan pada jamaah. Papan informasi elektronik memungkinkan masjid untuk menyampaikan informasi dengan lebih efektif dan cepat kepada jama'ah dan masyarakat sekitar. Dengan teknologi ini, informasi dapat diperbarui secara real-time dan disajikan dalam berbagai format, termasuk teks, gambar digital (infografis), dan video. Informasi tentang kegiatan keagamaan, pengumuman, acara, dan bantuan sosial dapat diakses oleh lebih banyak orang. Hal ini membantu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan masjid. Ketika terjadi situasi darurat atau bencana, papan informasi elektronik memungkinkan masjid untuk memberikan respons yang lebih cepat. Contohnya, ketika terjadi kebakaran rumah warga, informasi tentang penggalangan dana bantuan sosial dapat disampaikan secara instan melalui papan informasi elektronik.

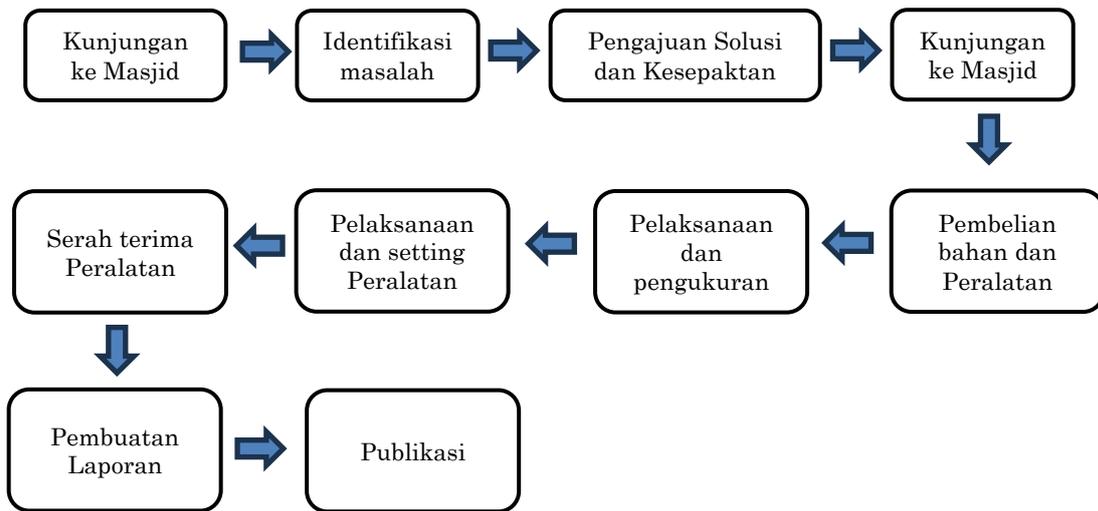
Permasalahan yang dihadapi saat ini dalam pengelolaan penghimpunan dan penyaluran dana masjid membutuhkan perhatian khusus serta kepekaan terhadap kondisi desa yang ditempati. Keterbatasan pemerintah desa dalam pengetahuan pengelolaan penghimpunan dan penyaluran dana masjid menjadi masalah serius dalam pembangunan desa yang lebih baik.

Solusi pemecahan masalah Masjid Nurul Hidayah yaitu dengan membuat kesepakatan yaitu:

1. Tim akan mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra,
2. Tim akan memberikan pendampingan yang diperlukan oleh mitra,
3. Mitra akan mendapatkan pendampingan yang dibutuhkan dalam peningkatan kemampuan pengelola pencatatan dana masjid.

## **2. Metode Pelaksanaan**

Metode yang dilakukan untuk mencapai tujuan atas pengabdian kepada masyarakat dijelaskan melalui tahapan-tahapan kegiatan sebagai berikut:



Gambar 2.1 tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat, 2024

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan di rumah ibadah, yaitu masjid Nurul Hidayah, desa Senggoro, maka yang urutan kegiatan yang dilakukan adalah:

#### 3.1. Kunjungan Ke Masjid Nurul Hidayah Desa Senggoro

Kunjungan dilakukan ke masjid untuk mengidentifikasi kebutuhan jamaah masjid yang akan didampingi, serta melakukan diskusi awal dengan pihak pengurus masjid. Lokasi masjid serta papan manual yang digunakan terlihat pada Gambar 3.1 berikut ini:

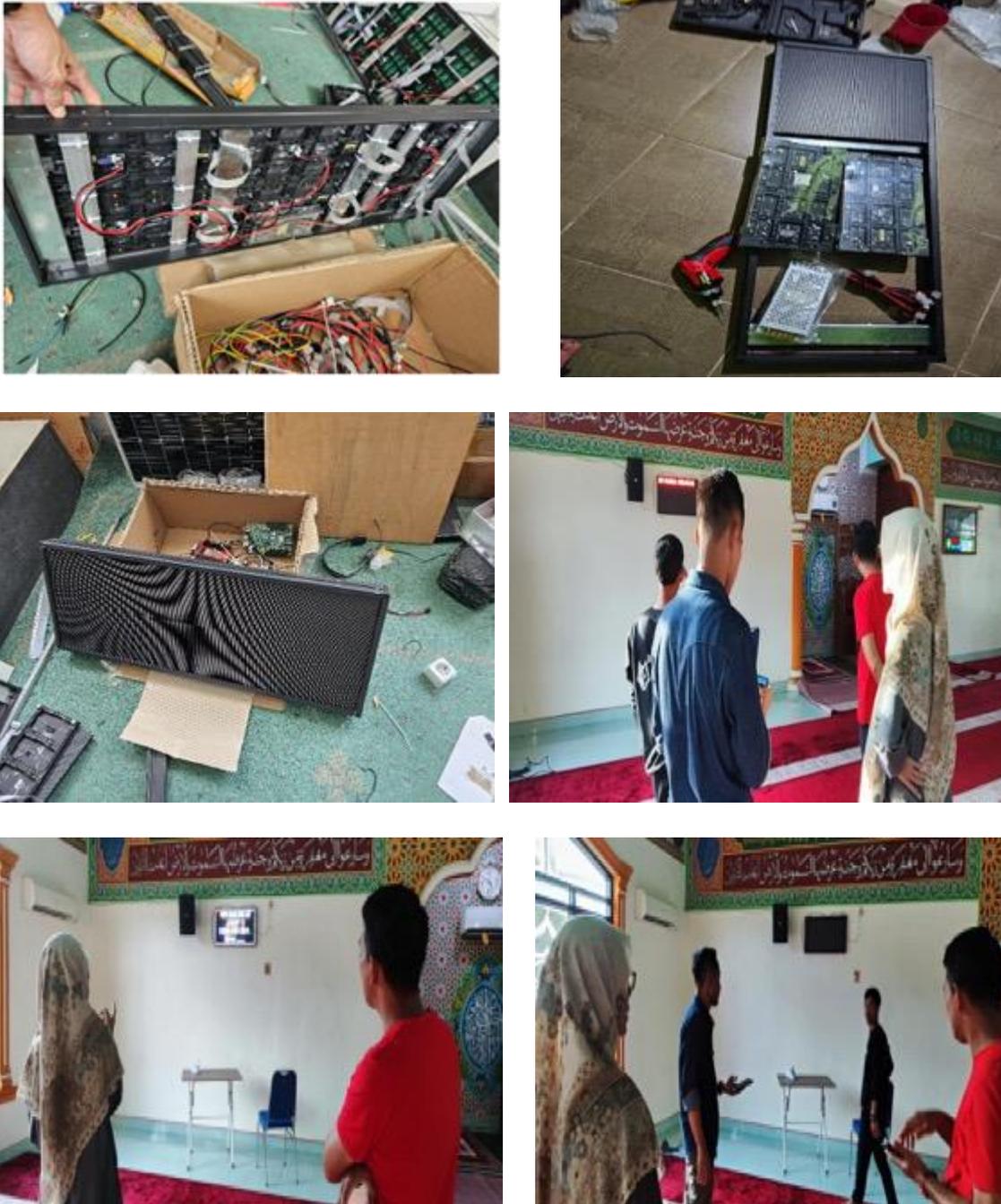


Gambar 3.1. Kunjungan Ke Masjid Nurul Hidayah, 2024

#### 3.2. Pelaksanaan Pengukuran dan Setting Peralatan

Tahap berikutnya setelah dilakukan diskusi dan disepakati penawaran pengadaan peralatan papan elektronik, selanjutnya dilakukan pengukuran dan penyetingan peralatan yaitu dengan memastikan tempat pemasangan papan elektronik akan sesuai dilokasi yang ditentukan. Memastikan ketinggian pemasangan intuk visibilitas dari berbagai sudut pandang. Pengaturan perangkat lunak kontrol papan elektronik serta memastikan resolusi konten sesuai dengan spesifikasi layar. Diberikan pelatihan pada

pengguna atau pengurus masjid tentang tata cara mengoperasikan dan memelihara papan elektronik.



Gambar 3.2. Pelaksanaan Pengukuran dan Setting Peralatan, 2024

### 3.3. Pelaksanaan Serah Terima Hasil Pembuatan Papan Elektronik

Setelah pelaksanaan pengukuran dan setting peralatan selesai dilakukan, selanjutnya memberikan tutorial teknis terkait pengoperasian papan elektronik. Informasi keuangan masjid, penggunaan dana masjid serta pengumuman lain yang dianggap perlu untuk disampaikan kepada masyarakat melalui aplikasi via handphone operator atau pengurus masjid yang ditunjuk untuk mengoperasikan papan elektronik.

Tahap terakhir adalah penyerahan peralatan hasil pengabdian masyarakat di masjid Nurul Hidayah. Serah terima peralatan terlihat pada Gambar 3.3 berikut ini:



Gambar 3.3. Penyerahan Hasil Pembuatan Papan Elektronik kepada Ketua Pengurus Masjid Nurul Hidayah Desa Senggoro, 2024

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan hasil pengabdian masyarakat telah dilakukan adalah Program pengabdian masyarakat ini mendapat pendanaan melalui PNPB Politeknik Negeri Bengkalis Tahun Anggaran 2024, bermanfaat bagi masyarakat desa senggoro khususnya bagi jamaah masjid Nurul Hidayah. Melalui penambahan peralatan berupa papan elektronik untuk melaporkan penggunaan dana masjid, maka diharapkan akuntabilitas serta transparansi dana masjid dapat lebih efektif dan lebih baik dari sebelumnya.

#### Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bengkalis (Polbeng) yang telah memberikan pendanaan pada kegiatan ini.

#### Daftar Pustaka

- <https://prokopim.bengkaliskab.go.id/web/detailberita/10361/sekda-bustami:-optimalkan-fungsi-masjid>
- <https://prokopim.bengkaliskab.go.id/web/detailberita/15328/sah,-musholla-nurul-hidayah-desa-senggoro-jadi-masjid>
- <https://bengkalis.kemenag.go.id/berita/perubahan-status-mushalla-nurul-hidayah-menjadi-masjid-kepala-kua-kecamatan-bengkalis-tinjau-ke-lokasi>